

**PENGELOLA AIR NINIVALA SEBAGAI OBJEK EKOWISATA DAN
DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT DI DESA PELIANA**

SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USULUDDIN DAN DAKWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Pengelola Air Ninivala Sebagai Objek Ekowisata dan Dampak Terhadap Masyarakat di Desa Peliana ” oleh Saudari Kamila K. Silawane NIM 190202031 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 November 2023 M. Bertepatan dengan 15 Jumadil Awal 1445 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon, 29 November 2023 M
15 Jumadil Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si** (.....)

Sekretaris : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

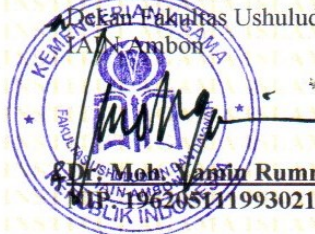
Munaqisy II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

Pembimbing I : **Dr. Saidin Ernas, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Ode Zulkarnain S. Tihurua, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAI Ambon



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si (.....)
NIP. 196205111993021001

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karmila K Silawane

Nim : 1902020231

Fakultas : Usuluddin dan Dakwa

Jurusan : Sosiologi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengelola Air Ninivala Sebagai Objek Ekowisata Dan Dampak Terhadap MAsyarakat Di Desa Peliana” adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapatan, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pertanyaan ini tidak sesuai dengan kenyataan maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Ambon, Oktober 2023

Yang membuat persyarataan



Karmila K Silawane

1902020231

MOTTO

Menuntut Ilmu itu tidak harus untuk orang yang mempunyai banyak uang, tetapi untuk orang yang mau berusaha. kadang kita perlu jatuh untuk bisa tau bagaimana caranya bangkit

Hanya memulai dengan penuh keyakinan

Menjalankan dengan penuh sabar

Dan menyelesaikannya dengan penuh kebahagiaan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku (Hade Silawane & Dwi Rahmadai Rumlutur) Terimakasih Berkat Doa dan kasih sayang mereka padaku, sehingga dapat tersusunya skripsi ini.

Kakak & Abang ku Tersayang, Terimakasih (Kakak Nursani Silawane, Abang Rifandi Silawane dan Abang Faujan Aji Silawane) yang sudah membantu saya

Selama masa perkuliahan dan berkat doa mereka juga saya bisa sampai di

titik ini

ABSTRAK

Nama : Karmila K Silawane
Nim : 1902020231
Judul : **Pengelola Air Ninivala Sebagai Objek Ekowisata Dan Dampak Terhadap Masyarakat Di Desa Peliana**
Pembimbing I : Dr. Saidin Ernas, M.Si
Pembimbing II : Ode Zulkarnain S. Tihurua, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk: untuk mengetahui Bagaimana tata kelola ekowisata Air Ninivala dan untuk mengetahui Bagaimana dampak ekowisata Air Ninivala terhadap kehidupan masyarakat Desa Peliana.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kasus sosial dan ekonomi. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi kasus pada penelitian ini adalah 10 orang yang terdiri dari 1 orang Raja Peliana, 1 Orang Pengelola objek ekowisata air Ninivala dan 8 orang merupakan masyarakat desa Pelianan yang berjualan di Ekowisata Air Ninivala.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola ekowisata Air Ninivala Penelitian Skripsi ini menunjukkan bahwa: Pertama, Air Ninivala sendiri dikelola oleh Masyarakat setempat sedangkan pemerintah parawisata kabupaten hanya memantau saja. Kedua, dampak ekowisata Air Ninivala terhadap kehidupan masyarakat Desa Peliana terdiri dari dampak positif dan dampak negative, dampak positif dapat dilihat dari segi pendapatan, pendidikan, social, Agama dan politik sedangkan dampak negatif dapat dilihat dari segi social budaya dan juga dari segi kerusakan alam, **Kata Kunci: Pengelola Air Ninivala Sebagai Objek Ekowisata dan Dampak Terhadap Masyarakat di Desa Peliana**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, Segala Puji Bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Penulis masih di berikan Kesehatan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul dari skripsi penulis yaitu ***“Pengelola Air Ninivala Sebagai Objek Ekowisata Dan Dampak Terhadap Masyarakat Di Desa Peliana”*** yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus dari Sosiologi Agama Fakultas Usuluddin dan Dakwa Institut Agama Islam (IAIN) Ambon dan mendapatkan gelar Sarjana. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi Panutan Sehari-hari dalam bertindak.

Pencapaian penulis dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pembimbing dan juga bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua saya bapak Hade Silawane dan ibu Dwi Rahmadai Rumlatur, tak Lupa pula saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Prof.Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Ismail Tunany, MM, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr. Fakhri Seknun, M.Pd.

2. Bapak Dr. Moh Yamin Rumra, M.SI, selaku Dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwa, Wakil Dekan I, Dr. Saidin Ernas, M.Si, dan Wakil Dekan II Dr. Nadhifaf Attamimi, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Arman. Man Arfa, M.Pdi
3. Bapak Yusuf Laisow, S.Ag, M.Si selaku ketua Prodi Sosiologi Agama dan Ibu Ibu Israwati Amir, M.Pd Sekertaris Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Saidin Ernas, M.Si selaku penasehat akademik
5. Bapak Saidin Ernas, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ode Zulkarnain S. Tihuruan, M.Si selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memotivasi, kritik dan memberikan saran kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
6. Bapak Dr. Arman. Man Arfa, M.Pdi, Dan Ibu Israwati Amir, M.Pd Selaku Penguji saya yang selalu mengeroksi tulisan saya untuk lebih baik lagi kedepannya
7. Teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terkhususnya Jadi, Hapsa Wakal, Aslia Puluh, Lilian Hamin, Dan sahabatku tersayang Salma Silawane yang telah berjuang serta sama-sama dalam memberikan Motivasi dan Doa-nya.

DAFTAR ISI

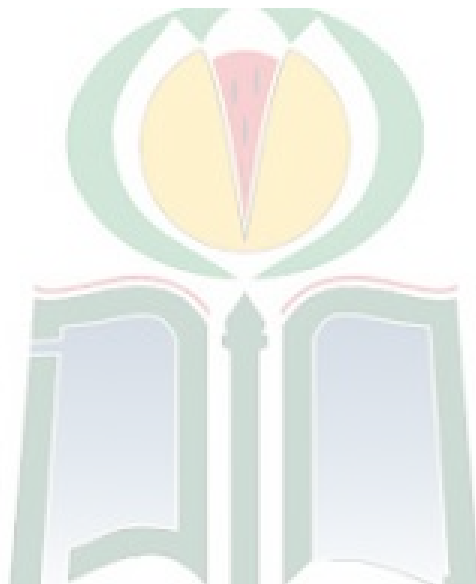
HALAMAN JUDUL	i	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii	
MOTTO	iv	
ABSTRAK	v	
KATA PENGANTAR.....	vi	
DAFTAR ISI.....	viii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6	
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7	
D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional	7	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA & KAJIAN TEORITIS		
A. Penelitian Terdahulu	10	
B. Kajian Teori	12	
1. Konsep Sosiologi Pembangunan.....	12	
2. Ruang Lingkup Pembangunan	14	
3. Konsep Sosiologi Parawisata	20	
4. Konsep Ekowisata.....	22	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian.....	29	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30	
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	30	
D. Instrumen Penelitian.....	32	
E. Tehnik Analisis Data.....	32	
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL		34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34	
B. Dampak Positif Ekowisata Air Ninivala Bagi Kehidupan Sosial di Desa Peliana	50	
C. Mencegah Dampak Negatif Aktifitas Parawisata	61	

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjalanan wisata merupakan salah satu peristiwa sosial yang patut untuk dikaji dan diteliti. Kegiatan ini memiliki unsur-unsur penting, seperti wisatawan; orang dan atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan wisata sebagai pelaku utama perjalanan wisata. Jika tidak ada wisatawan yang datang ke suatu daerah tujuan wisata, berarti tidak terdapat perjalanan wisata ke objek dan daya tarik wisata. Kemudian objek dan daya tarik wisata yang diorganisir menjadi unsur penting, karena sebagai alasan utama bagi para calon wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Wisatawan tidak akan berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata, bila di daerah itu tidak ditemukan objek dan daya tarik wisata yang diorganisir dan dikelola dengan baik yang memenuhi syarat baku sebagai suatu produk wisata.

Faktor-faktor penting itu mengundang peranan pihak tertentu (lembaga/organisasi), orang dan kelompok sosial untuk mendukung kegiatan usaha kepariwisataan. Mereka menyediakan pelayanan wisata yang dibutuhkan para wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata. Oleh sebab itu, pariwisata menggambarkan proses sosial dan interaksi sosial yang dipertemukan oleh unsur-unsur, antara lain: lembaga, kepentingan, individu dan kelompok dan sebagainya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pariwisata dan kepariwisataan merupakan sistem kegiatan yang menghimpun fungsi dan peranan unsur-unsur yang dalam proses saling terkait

untuk mewujudkan tujuan pengembangan usaha pariwisata. Unsur-unsur tersebut diorganisir, dikelola sebagai satuan pelayanan jasa pariwisata bagi tersedianya kebutuhan kepariwisataan di antaranya: objek dan daya tarik wisata di daerah tujuan wisata, wisatawan, biro perjalanan wisata, pramuwisata, transportasi, akomodasi wisata, usaha cinderamata, masyarakat, pemerintah dan sebagainya.

Individu (orang), kelompok sosial, organisasi sosial, masyarakat dan seterusnya dapat kita jumpai melalui aktivitas pengorganisasian dan pengelolaan usaha-usaha layanan kepariwisataan, seperti: objek dan daya tarik wisata di daerah tujuan wisata, wisatawan, biro perjalanan wisata, pramuwisata, transportasi, akomodasi wisata, usaha cinderamata, masyarakat dan pemerintah. Peranan orang, organisasi sosial dan atau lembaga sosial lain, masyarakat, interaksi sosial dan seterusnya dapat diamati pada kegiatan kegiatan tersebut. Semua kebutuhan dalam perjalanan wisata dilayani oleh mereka ini. Sehingga interaksi sosial, peranan dalam rangka mendapatkan layanan kebutuhan wisata mampu membangun pola interaksi sosial, peranan dan seterusnya dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pariwisata.

Sosiologi sebagaimana kita ketahui berusaha memahami struktur, sistem sosial, lembaga, kelompok sosial, dinamika dalam proses sosial yang terjadi, hubungan timbal balik individu dan individu, individu dan kelompok/masyarakat serta hubungan antar kelompok/masyarakat. Oleh sebab itu sosiologi mempelajari segi dan bidang-bidang yang menunjukkan dan menggambarkan kegiatan, peranan, hubungan sosial individu-individu dalam kepariwisataan.

Secara fungsional sosiologi sebagai ilmu sosial bahkan disebut sebagai induk ilmu-ilmu sosial memiliki sudut pandang tertentu yang berhubungan erat dengan bidang-bidang usaha jasa kepariwisataan. Struktur peranan, hubungan sosial dan dinamika interaksi sosial individu dan kelompok baik internal maupun eksternal dalam komunitas pariwisata merupakan fenomena dan isu atau permasalahan yang mengundang sosiologi untuk melakukan pembahasan, riset, analisa dan kemudian memberikan penjelasan terhadap fenomena dan permasalahan yang timbul; sehingga dapat memberi sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah dan pengembangan bidang kepariwisataan.

Dalam pembangunan dan pengembangannya, ekowisata tentu membutuhkan partisipasi masyarakat setempat secara langsung. Keterlibatan masyarakat sangat penting, mengingat salah satu tujuan dari kegiatan ekowisata adalah untuk mensejahterakan masyarakat lokal atau sekitarnya. Untuk menjadi kawasan ekowisata harus memenuhi beberapa kriteria dan memiliki konsep perlindungan lingkungan dalam pengelolaannya. Dan ekowisata juga memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan seperti dampak ekologi, ekonomi dan sosial budaya.

Di Indonesia tidak banyak pihak yang menggarap ekowisata (ecotourism) sebagai langkah untuk menggarap potensi wisata dengan lebih serius. Banyak para pelaku wisata dalam menggarap ekowisata adalah menganggapnya sebagai sebuah proyek bukan bisnis. Padahal ekowisata merupakan contoh nyata bagaimana bisnis bisa bersahabat dengan alam dengan menekankan konsep bisnis yang tepat sehingga aset-aset dalam ekowisata bisa terus terjaga. Contohnya saja

pada Ekowisata Air Ninivala di Desa Piliana Kabupaten Maluku Tengah dimana dampak sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar adalah menambah pendapatan dan berbagai perubahan sosial lainnya.

Konsep pengelolaan ekowisata mulai dipandang penting mengingat banyaknya kerusakan lingkungan akibat aktivitas wisata. Selain itu, ekowisata merupakan wisata yang berbasis alam tanpa atau dengan perubahan alam yang seperlunya. Dalam ekowisata, perlindungan terhadap sumber daya sangat penting, karena apabila terjadi kerusakan sumber daya akan memberikan pengaruh terhadap wisata itu sendiri. Wisata lama-lama akan mengalami penurunan (jumlah wisatawan) karena rusaknya sumber daya yang menjadi daya tarik wisata.¹ Saat ini, ekowisata menjadi salah satu pilihan untuk studi pembahasan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pengelolaan air Ninivala sebagai tempat wisata yang alamia, sekaligus sebagai kawasan kunjungan wisata dan pengembangan lingkungan berbasis pemeliharaan dan konservasi alam.

Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah adalah instansi yang bertanggung jawab mengembangkan potensi-potensi dalam bidang kepariwisataan di Kabupaten Maluku Tengah. Terlebih Potensi-potensi yang berada di wilayah Kabupaten Maluku Tengah yang belum dikenal oleh publik. Potensi wisata alamnya, wisata religinya dan kebudayaannya yang perlu di kembangkan lagi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah agar lebih tertata dengan baik guna menambah daya tarik wisata di Kabupaten Maluku Tengah. Wisata alamnya seperti air Ninivala yang berada Desa Piliana, dewasa ini

¹ Adetya Noor “ Dampak Keberadaan Ekowisata Mangrof Sicanang Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Belawang Sicanang Kecamatan Belawang Medan”, Sumatra Utara, Medan Tahun 2020, Hlm 2.

semakin mendapatkan perhatian. Banyak pengunjung mulai berdatangan ke lokasi wisata ini, dan Masyarakat setempat mulai menyadari potensi peranan Air Ninivala sebagai ecowisata yang sangat menjanjikan.

Selama beberapa tahun terakhir ekowisata Air Ninivala di Desa Peliana di kelola oleh masyarakat setempat atas dukungan Pemerintah Daerah. Tata Kelola yang masih sederhana karena dilakukan secara mandiri oleh kelompok keluarga yang memiliki lahan di lokasi tersebut. Mereka membangun sejumlah fasilitas sederhana seperti kamar mandi dan toilet, tempat santai untuk para pengunjung dan membangun Gapura masuk ke Air Ninivala untuk menarik perhatian pengunjung. Bersamaan dengan itu Masyarakat setempat juga mulai menjual karcis masuk dan memungut rupiah dan aktifitas ekowisata tersebut.

Penelitian ini tidak dimaksudkan hanya untuk melihat aktifitas ekonomi yang tumbuh dari kehadiran ekowisata di desa seperti Air Ninivala. Tetapi lebih dari itu hendak menguak fenomena sosial tentang bagaimana dampak Air Ninivala terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Peliana. Apakah kehadiran Air Ninivala memberikan pengaruh tertentu, baik pada orientasi sosial, relasi sosial, hingga struktur-struktur budaya pada Masyarakat di Desa Peliana yang selama ini hidup dalam kondisi yang sederhana tetapi penuh kehangatan.

Sebagai contoh bisa dikemukakan bahwa berdampak positif bisa dilihat dari kondisi masyarakat Desa Peliana sebelum di kenalnya objek wisata Air Ninivala oleh masyarakat luas kehidupan mereka sangat tertutup, mereka jarang pernah bersosialisasi dengan masyarakat lain, mereka belum mengenal uang dalam konteks jasa wisata, dan belum bisa berinteraksi secara intens dengan orang lain.

Tetapi setelah Air Ninivala ini menjadi objek wisata baru, dan mulai dikenal masyarakat luas, pelan-pelan mereka mulai diperhadapkan dengan berbagai perubahan yang tidak dirasakan sebelumnya.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat tema ini sebagai objek penelitian yang serius. Terutama berdasarkan asumsi bahwa kehadiran sebuah objek wisata selalu menciptakan perubahan bagi masyarakat, baik yang positif maupun negative. Hal ini sejalan dengan berbagai teori sosial tentang perubahan yang selama ini menjadi dasar kajian dalam sosiologi. Itulah sebabnya peneliti akan mengulas hal tersebut melalui judul penelitian “Pengelola Air Ninivala Sebagai Objek Wisata dan Dampak Terhadap Masyarakat di Desa Peliana”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana eksistensi tata kelola Air Ninivala sebagai ekowisata yang semakin menarik?
2. Apakah ada dampak tertentu dari akitifitas Ekowisata Air Ninivala terhadap kehidupan Masyarakat Desa Peliana?

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini hanya melihat bagaimana tata kelola ekowisata Air Ninivala dan Bagaimana Dampak terhadap kehidupan masyarakat di desa Peliana

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Tata Kelola Ekowisata Air Ninivala
- b. Untuk mengetahui Dampak Ekowisata Air Ninivala terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Peliana

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai Tata Kelola Ekowisata Air Ninivala dan mengenai Dampak Ekowisata Air Ninivala terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Peliana
- b. Secara praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan seperti para pengelola tempat wisata di Desa Peliana.

D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak memunculkan intepretasi keliru, maka peneliti mendefinisikan judul yang diangkat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Dampak

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan dampak sebagai pengaruh yang mempunyai akibat baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan. Pengaruh adalah kekuatan meresap yang dihasilkan dari apapun

(orang, objek) yang membantu membentuk kepribadian, keyakinan, atau perilaku seseorang. Ketika sesuatu mempengaruhi sesuatu yang lain, ada hubungan sebab-akibat antara keduanya, yang dikenal sebagai pengaruh. Dampak adalah hasil dari tindakan atau dampak kuat yang menghasilkan efek yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Kurnianto menegaskan bahwa dampak tersebut dapat berbentuk proses yang berkelanjutan²

2. Ekowisata

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan lingkungan alam menjadi objeknya

3. Ekonomi

Ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia³

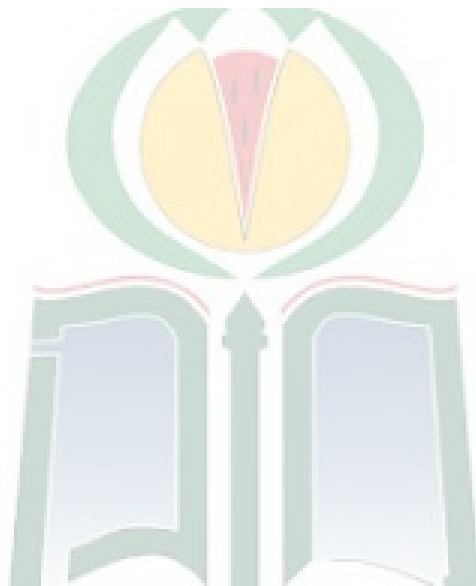
4. Sosial

Kehidupan sosial adalah kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial/kemasyarakatan. Sebuah kehidupan disebut sebagai

² Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung* 13, no. 15 (2017): 1–31, <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/121>.

³ Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010) h. 1

kehidupan sosial jika di sana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama. Dalam hal yang terjadi di lapangan, kehidupan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk kehidupan itu berjalan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki suatu ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri.⁹ Sedangkan makna dari penelitian deskriptif adalah upaya dalam mengolah data untuk dirubah menjadi sesuatu yang bisa dipaparkan secara jelas dan tepat yang bertujuan agar bisa dipahami oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri.

Selain itu disebutkan pula bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif.¹⁰ Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

⁹ Kasi Referensi

¹⁰ Azhari Akmal Tarigan, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Medan: La-Tansa Press, 2011),h.19

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Desa Peliana. Peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di Desa Peliana terkait Air Ninivala karena peneliti ingin mengetahui Bagaimana Urgensi Ekowisata pada Air Ninivala di Desa Peliana.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan selama satu bulan penuh di desa peliana, yakni mulai 12 Juni 2023 sampai dengan 12 Juli 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera.¹¹ dalam observasi ini peneliti melihat Tata Kelola Ekowisata Air Ninivala dan melihat Dampak Ekowisata Air Ninivala terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Peliana.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara ini peneliti memilih 10 Orang untuk di jadikan informan yang nantinya akan di wawancarai

tentang awal mulanya Air Ninivala di jadikan objek wisata dan bagaimana Urgensi Ekowisata pada Air Ninivala di Desa Peliana.¹² Berikut ini merupakan nama-nama informan :

Tabel. 1
Karakteristik Informan

NO	NAMA	KETERANGAN	JENIS KELAMIN
1	Bapak Agustina Ielapotoa	Raja	Laki-Laki
2	Ibu Merii Lilihata	Pengelola	Perempuan
3	Ibu Unaaa Latu Mutuwani	Penjualan	Perempuan
4	Ibu Selfinia Lilihata	Masyarakat	Perempuan
5	Bapak Yolanda Ielapotoa	Masyarakat	Laki-Laki
6	Ibu Naomi	Masyarakat	Perempuan
7	Bapak Melson	Masyarakat	Laki-Laki
8	Bapak Herman Lilihata	Masyarakat	Laki-Laki
9	Bapak Yakobis	Masyarakat	Laki-Laki
10	Ibu Faderika	Masyarakat	Perempuan

Sumber Data Diolah Penulis, 2023

3. Dokumentasi

Hasil Penelitian dari observasi akan lebih dipercaya kalau didukung dengan dokumentasi. Untuk itu guna menjadikan data yang diperoleh melalui observasi dapat dipercaya maka peneliti akan menyertakan catatan, gambar, maupun rekaman yang berkaitan dengan proses penelitian. Adapun dokumentasi yang saya ambil berupa foto ketika saya sedang wawancara dengan Masyarakat Desa Peliana.

¹² Sugino, "Metode Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D", Bandung ; CV. Alfabeta. (2017):hlm 240.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu seperti :

1. Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang sudah di buat oleh peneliti untuk digunakan pada saat wawancara dengan subjek nantinya.
2. Buku dan alat tulis juga merupakan alat yang harus di sediakan oleh peneliti untuk menulis hasil perjakapan dengan subjek yang diangkat penting
3. Kamera merupakan sesuatu yang penting dalam instrument penelitian ini karena kamera nantinya mengambil gambar pada saat sedang melakukan wawancara supaya data yang nantinya dibuat di nyakini kebenarannya karena mempunyai bukti dokumentasinya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang meliputi beberapa tahapan berikut :¹³

1. *Reduksi Data*

Reduksidata merupakan proses berfikir yang kecerasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.Mereduksi data berarti merangkum

¹³ Esterbg, '*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*', Yogyakarta: BumiAksara.(2002).

dan memilih hal-hal pokok pada data, mefokuskan pada hal-hal yang penting dari data atau informasi yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyadian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagang, hubungan anantara katagori dan jenisnya. Dengan penyadian data pene;liti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi sehingga dapat dengan mudah merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Pada Akhir Pengembalian data kemudian di analisis dan memberikan penyimpulan terhadap hasil data.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah tertuang dalam hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian tentang Pengelola Air ninivala Sebagai Objek Ekowisata dan Dampak Terhadap Masyarakat Di Desa Peliana adalah :

1. Objek Ekowisata Air Ninivala dikelola oleh masyarakat di Desa Peliana, merupakan contoh ekowisata yang masih sederhana, namun secara perlahan semakin mendapat perhatian public. Tata Kelola ekowisata Air Ninivala masih dilakukan secara sederhana, dengan pendapatan yang mulai meningkat, namun perlu dimaksimilisasasi secara serius di masa depan. Terutama dalam penyediaan fasilitas pendukung dan kegiatan bisnis Masyarakat yang tumbuh subur bersamaan dengan aktifitas pariwisata.
2. Secara nyata Ekowisata Air Ninivala memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat di Desa Peliana khususnya dalam bidang ekonomi dan pendapatan Masyarakat yang tampak meningkat dari sebelum dikembangkannya objek wisata tersebut. Sementara itu aspek pendidikan, sosial politik dan agama juga semakin berkembang dan mulai terbuka. Namun demikian, perlu juga diantisipasi kemungkinan factor negative aktifitas pariwisata seperti perubahan-poerubahan kebudayaan yang dapat mencabut ontentisitas budaya asli Masyarakat Desa Peliana. Sementara kerusakan lingkungan akibat aktifitas pariwisata juga perlu mendapatkan perhatian,

sehingga aktifitas pariwisata dan pelestarian alam, dapat dilakukan secara bersamaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi Pemerintah Kota harus lebih memperhatikan masyarakat di bagian pedalam khususnya di desa Peliana karena kehidupan mereka masih jauh kata layak
2. Air Ninivala yang ada di Desa Peliana itu sangat menguntungkan untuk bagi pendapatan daerah jika dari dinas Parawisata membantu dalam hal mengeksos tentang keberadaan Air tesebut karena selama ini hanya para pengunjung saja yang mengekspos lewat social media saja.
3. Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi teman-teman yang memilki judul skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produktif*. Edisi Pertama. Jakarta, PT. Renika Cipta, 2006.
- Alqodri, M.F. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Industri Di Dusun Sembon Desa Karanganom Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Jember. FEB, 2017
- Basrowi dan Juariyah. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 7 Nomor 1 .2010
- Bambang Tri Kurnianto, “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung* 13, no. 15 (2017): 1–31, <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/121>
- Beni Ahmad Saebani “ Sosiologi Pembagunan”, Cv.Pustaka Seti Bandung, 1 April 2016, Hlm: 10-19
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosia Lainnya*. Cet. II; Kencana, 2007.
- Beni Ahmad Saebani “ *Sosiologi Pembagunan*”, Cv.Pustaka Seti Bandung, 1 April 2016
- Damanik, J. dan H.F.Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Esterbg. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.2002.
- Gunawan Imam,(2014), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harianik, N. 2016. *Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Jember. FEB
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Hermawan, H. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. *Jurnal Pariwisata*. 3(2): 105-117

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Kemeterian Parawisata “ Dampak Parawisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat di Banda Aceh The Sosial Kultural Impact of tourism in Banda Aceh Woro Swesti”, Jakarta Selatan, 26 Desember 2019

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Edisi kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012)

Moleong J.Lexi,(2016), “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung:PT.Remaja Rosda Karya

Sugiyono,(2016), “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta

Pendit, N.S. 1994. Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramita

Widyastuti, A.R., “Pengembangan Pariwisata yang Berorientasi pada Pelestarian Fungsi Lingkungan”, Jurnal EKOSAINS, Vol. II Nomor 3, Oktober 2010.



Lampiran I

DRAF WAWANCARA

1. Siapa Nama Bapak/Ibu ?
2. Bagaimana Sejarah dari Air Ninivala Atau Kali Jodoh?
3. Fasilitas-Fasilitas apa saja yang ada di objek wisata Air Ninivala ?
4. Bagaimana Cara Pengelolaan air Ninivala sebagai Objek Ekowisata ?
5. Bagaimana Dampak Air Ninivala terhadap pendapatan bapak / ibu ?
6. Bagaimana Dampak Air Ninivala terhadap kondisi pendidikan di Desa Peliana ?
7. Bagaimana Dampak Air Ninivala terhadap Kondisi Sosial di Desa Peliana ?
8. Bagaimana Dampak Air Ninivala terhadap Kondisi Agama di Desa Peliana ?
9. Apakah Dari Dinas Parawisata yang mengelola Objek Ekowisata Air Ninivala atau Air Ninivala hanya dikelola oleh desa Peliana sendiri ?

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA



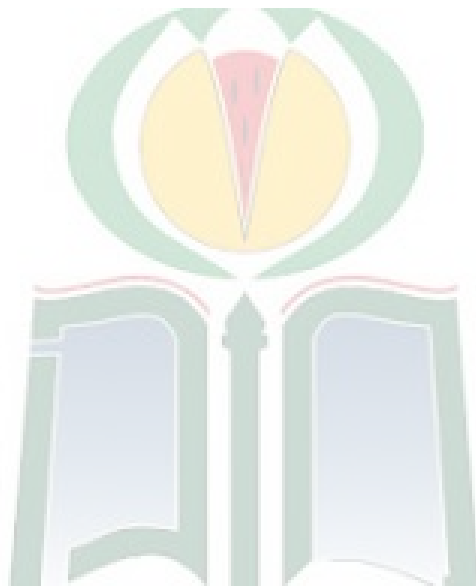
Staf Desa Peliana



Ibu Merri Sekalu Pengelola Air Ninivala

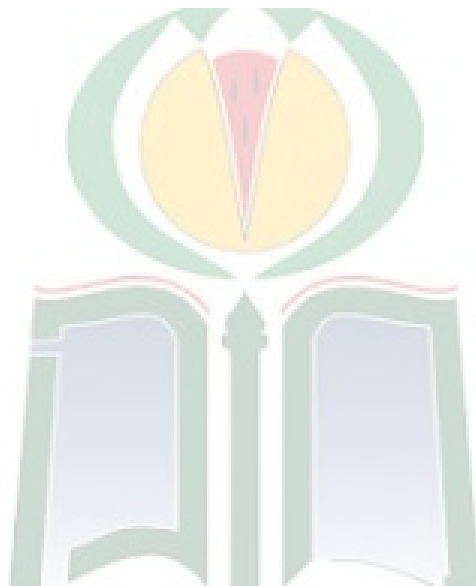


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN TEHORU
NEGERI PILIANA

Jln. Pamunala, Negeri Piliana, Kode Pos 97519



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

*Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com*

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 075/311/BKBP/VI/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan

